

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN  
PERIODE 2007-2009**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Diajukan Oleh:**

**ANIS DIAN FITRIANA  
09062018**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN KOMUNIKASI BISNIS  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Maret, 2011**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN  
PERIODE 2007-2009**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Diajukan Oleh:**

**ANIS DIAN FITRIANA  
09062018**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN KOMUNIKASI BISNIS  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Maret, 2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN  
PERIODE 2007-2009**

**Disusun Oleh:**

**ANIS DIAN FITRIANA**  
**09062018**

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 12 Maret 2011**

**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Dewan Penguji**

**Ketua**

**(Hasim As'ari, SE. MM)**

**Anggota**

**Anggota**

**(Tutut Dewi Astuti, SE. M.Si)**

**(Mushawir, SE)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN PERIODE 2007-2009**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 12 Maret 2011, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 12 Maret 2011

Yang memberi pernyataan,

Anis Dian Fitriana

Saksi 1: sebagai Dosen Pembimbing Skripsi merangkap anggota Dewan Penguji

(Tutut Dewi Astuti, SE. M.Si)

Saksi2: sebagai anggota Dewan Penguji

Saksi 3: sebagai anggota Dewan Penguji

(Hasim As'ari, SE. MM)

(Mushawir, SE)

# PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

❖ Mami dan Papi Tercinta

Atas kasih sayang, perjuangan dan pengorbanannya dalam mengasuh dan mendidikku dari kecil hingga dewasa serta senantiasa memberikan dukungan dan doa restunya disetiap langkahku, sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.

❖ Suamiku Tercinta

Terima kasih suamiku tercinta yang selama ini membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga selalu ada disampingku selamanya.

❖ Anakku Tersayang

Anakku ABYAN KHOIRI PRASTYO merupakan penyemangat hidupku. Semoga menjadi anak yang soleh, berbakti pada orang tua dan selalu dalam lindungan-Mu

❖ Seluruh Keluarga Besar

Terima kasih atas semua doa dan dukungannya selama ini.

# **MOTTO**

❖ Minta tolonglah kamu kepada Allah  
dengan bersikap sabar dan mengerjakan Sholat.  
Sesungguhnya sholat itu amat berat dirasakan  
kecuali bagi orang-orang yang khusuk.

(Q.S. Al-Baqarah: 45)

❖ Maju terus pantang mundur

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Perumusan Masalah .....	3
I.3 Batasan Masalah .....	3
I.4 Tujuan Penelitian .....	4
I.5 Manfaat Penelitian .....	4
I.6 Metode Penelitan .....	5
I.7 Sistematika Penulisan .....	9

<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
II.1 Definisi Koperasi .....	11
II.2 Klasifikasi Koperasi .....	13
II.3 Pengertian Laporan Keuangan .....	13
II.4 Tujuan Laporan Keuangan .....	15
II.5 Bentuk Laporan Keuangan .....	15
II.6 Definisi dan Arti Penting Analisis Laporan Keuangan .....	20
II.7 Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
III.1 Sejarah Singkat Primkoppol Resor Sleman .....	29
III.2 Struktur Organisasi .....	31
III.3 Bidang Usaha Primkoppol .....	35
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
IV.1 Deskripsi Data .....	37
IV.2 Analisis Data .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1 Kesimpulan .....	57
V.2 Keterbatasan Penelitian .....	60
V.3 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Tahun 2007-2009.....	39
4.2 Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Tahun 2007-2009 .....	41
4.3 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Tahun 2007-2009 .....	44
4.4 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2007-2009 .....	46
4.5 Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2007-2009 .....	48
4.6 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2007-2009 .....	50
4.7 Perhitungan <i>Return on Total Assets</i> Tahun 2007-2009 .....	51
4.8 Perhitungan <i>Profit Margin</i> Tahun 2007-2009 .....	53
4.9 Perhitungan <i>Return on Investment</i> Tahun 2007-2009 .....	54
4.10 Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2007-2009 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Primkoppol Resor Sleman secara umum ....	32
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Primkoppol Resor Sleman secara khusus ....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 LATAR BELAKANG**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan koperasi (Iwanketch's Blog,2008). Koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat dan soka guru perekonomian nasional diharapkan mampu menopang perekonomian Indonesia karena koperasi adalah salah satu jenis badan usaha yang sangat diminati oleh masyarakat. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mampu bertahan di saat Indonesia mengalami krisis ekonomi, untuk itulah keberadaan koperasi diharapkan mampu menjadi kontribusi bagi pemerintah. Untuk mengetahui perkembangan koperasi diharapkan koperasi membuat laporan keuangan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban usaha koperasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti anggota dan pemerintah. Dengan laporan keuangan kita dapat menilai maju mundurnya koperasi.

Informasi laporan keuangan harus memperhatikan hasil akhir dari proses akuntansi, menurut Munawir (2004) syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

2. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan perubahan-perubahan kekayaan bersih perusahaan.
3. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
4. Menyajikan informasi lain yang diperlukan mengenai perubahan-perubahan harta dan kewajiban serta mengungkapkan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemakainya.

Tujuan dari pedoman tersebut adalah agar laporan mudah dipahami dan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga kemungkinan salah dalam proses pengambilan keputusan dapat diminimalisir.

Mengukur kinerja keuangan penting bagi koperasi atau perusahaan guna meningkatkan kinerjanya dan mengukur koperasi dalam menjalankan operasionalnya. Atas dasar itulah mengapa analisis kinerja keuangan perlu dilakukan terutama untuk koperasi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan koperasi merupakan badan hukum dan berlandaskan azas kekeluargaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwandari Santosa (2004) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “KPS” Klaten untuk periode tahun 2000-2003, menguji mengenai rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Total Equity* dan *Total Debt to Total Capital Assets*) serta rasio profitabilitas. Diperoleh kesimpulan dari hasil perhitungan rasio likuiditas KPRI “KPS” Klaten tahun 2000-2003 pada tingkat aman (*safety margin*). Rasio solvabilitas tahun 2000-2003, maka

menunjukkan KPRI “KPS” Klaten dalam keadaan *solvable*. Dari rasio profitabilitas dapat diketahui KPRI “KPS” Klaten belum mampu mencari laba bersih yang cukup tinggi.

Dalam skripsi ini peneliti mengacu pada penelitian Purwandari Santosa (2004), bedanya objek yang digunakan adalah PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN periode tahun 2007-2009 dengan menggunakan 4 (empat) kelompok rasio yaitu: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Profitabilitas.

Atas dasar latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN PERIODE 2007-2009”.

## **I.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

## **I.3 BATASAN MASALAH**

Agar dapat melakukan analisis lebih terarah, maka penelitian ini akan dibatasi hanya dengan membahas:

1. Mengambil obyek penelitian laporan keuangan pada PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN periode 2007-2009.

2. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*.
3. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*.
4. Rasio Rentabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Total Assets (ROTA)*.
5. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*.

#### **I.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

#### **I.5 MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Penulis
  - a) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai perbedaan kondisi nyata di perusahaan dengan kondisi yang selama ini penulis pelajari.
  - b) Dapat mempelajari dan menerapkan mengenai pengetahuan rasio keuangan yang diajarkan selama kuliah.

## 2. Bagi Koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengelola keuangan PRIMKOPPOL dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang dengan laporan keuangan yang diproyeksikan.

## 3. Bagi Pihak Luar

Dengan mengetahui laporan keuangan tahunan dapat digunakan bagi pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk membandingkan rasio-rasio masa lalu atau masa yang akan datang.

## **I.6 METODE PENELITIAN**

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka

Merupakan suatu cara pengumpulan data untuk memperoleh pengertian-pengertian secara teoritis, yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku serta literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, sebagai dasar penyusunan skripsi ini (data sekunder).

#### b. Studi Lapangan

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke koperasi yang menjadi objek penelitian, melalui ketua koperasi yang berwenang memberikan data atau informasi yang diperlukan, sehingga data atau informasi yang diperoleh merupakan

data primer. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa cara, yaitu:

❖ Interview/Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian untuk memperoleh informasi atau data langsung dari sumbernya.

❖ Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan melihat, mengumpulkan, dan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dari perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Metode Analisis Data

Analisis yang diperlukan adalah :

### 1) Rasio Likuiditas

#### a. Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

#### b. Quick Ratio (QR)

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$



Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

## 2) Rasio Solvabilitas

### a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

### b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

### c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan maksud untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

### 3) Rasio Rentabilitas

#### a. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

#### b. Return on Total Assets (ROTA)

$$ROTA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan asset.

### 4) Rasio Profitabilitas

#### a. Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

#### b. Return On Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

c. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

ROE atau Rentabilitas Modal Sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

Dengan diperolehnya angka-angka pada rasio keuangan untuk tahun yang akan datang, maka akan dibandingkan untuk kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan keuangan PRIMKOPPOL, dimana perbandingan rasio keuangan PRIMKOPPOL pada sejumlah periode waktu akan memberikan jawaban akankah kondisi keuangan PRIMKOPPOL naik atau turun.

## **I.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang skripsi ini, maka penulisannya disusun dalam beberapa bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan ini dari masing-masing bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dengan maksud untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari isi pokok penulisan ini.

## BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang definisi koperasi, klasifikasi koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan dan bentuk laporan keuangan, definisi dan arti penting analisa laporan keuangan serta teknik analisis laporan keuangan.

## BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini mengenai gambaran perusahaan mencakup sejarah berdirinya koperasi, struktur organisasinya, serta bidang usaha koperasi.

## BAB IV Analisa dan Pembahasan

Untuk dapat menganalisa data koperasi maka akan digunakan analisa data yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas.

## BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir yang menguraikan kesimpulan tentang masalah-masalah yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang bermanfaat bagi koperasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **II.1 DEFINISI KOPERASI**

Pengertian koperasi menurut PSAK No. 27 (Revisi 1998) adalah: “Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional“.

Pengertian koperasi menurut UU Perkoperasian 1992 (UU No. 25 tahun 1992): “Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan“. Prinsip-prinsip koperasi Indonesia menurut UU No.25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian

Menurut PSAK No. 27 ada beberapa hal pokok yang membedakan koperasi dengan usaha lain yang non koperasi. Hal tersebut antara lain adalah:

1. Koperasi adalah kumpulan orang, bukan modal yang sebagaimana perusahaan non koperasi.
2. Kalau di dalam suatu badan usaha lain yang non koperasi, suara ditentukan oleh besarnya jumlah saham atau modal yang dimiliki oleh pemegang saham dalam koperasi setiap anggota memiliki jumlah suara yang sama, yaitu satu orang mempunyai satu suara dan tidak bisa diwakilkan (*one man one vote, by proxy*).
3. Pada koperasi, anggota adalah pemilik sekaligus pelanggan (*owner-user*), oleh karena itu kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi harus sesuai dan berkaitan dengan kepentingan atau kebutuhan ekonomi anggota. Hal yang demikian itu berbeda dengan badan usaha yang non koperasi. Pemegang saham tidak harus jadi pelanggan. Badan usahanya pun tidak perlu harus memberikan atau melayani kepentingan ekonomi pemegang saham.
4. Tujuan badan usaha non koperasi pada umumnya adalah mengejar laba yang setinggi-tingginya. Sedangkan koperasi adalah memberikan manfaat pelayanan ekonomi yang sebaik-baiknya bagi anggota.
5. Anggota koperasi memperoleh bagian dari sisa hasil usaha sebanding dengan besarnya transaksi usaha masing-masing anggota kepada koperasinya. Sedangkan pada badan usaha non koperasi, pemegang saham

memperoleh bagian keuntungan sebanding dengan saham yang dimilikinya.

## **II.2 KLASIFIKASI KOPERASI**

Klasifikasi atau pemeringkatan koperasi adalah kegiatan untuk menilai kondisi atau kinerja suatu koperasi dalam suatu periode tertentu, dengan menggunakan kriteria atau standar penilaian yang ditetapkan oleh kementerian koperasi dan UKM. Tujuan pemeringkatan koperasi menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 129/Kep/M.UKM/XI/2002 adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu.
- b. Menetapkan peringkat kualifikasi koperasi.
- c. Mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat.

Pemeringkatan koperasi dilaksanakan bagi koperasi yang memenuhi syarat sebagai berikut; koperasi primer atau sekunder, berbadan hukum minimal 1 tahun, telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

## **II.3 PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* (Munawir, 2004) mengatakan: “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah

daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi”.

Laporan keuangan menurut Martono dan D.Agus Harjito: merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Jadi laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dengan maksud memberikan gambaran secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode dicatat dalam laporan keuangan dan dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai sarana pertanggungjawaban yang menggambarkan indikator kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai usahanya.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Pertama, Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun. Kekayaan atau harta disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal sendiri disajikan di sisi pasiva. Kedua, laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu.



## **II.4 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam bukunya Standar Akuntansi Indonesia (1999), yaitu: suatu laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan tujuan laporan keuangan secara umum menurut Mamduh dan Abdul H (1996), yaitu:

- a. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.
- b. Memberikan informasi untuk memperkirakan aliran kas pemakai eksternal.
- c. Memberikan informasi untuk memperkirakan aliran kas perusahaan.
- d. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut serta informasi tentang prestasi perusahaan selama periode tertentu.

## **II. 5 BENTUK LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan ini ditunjukkan dengan jumlah harta

yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut pasiva. Neraca terdiri dari 3 bagian utama:

❖ Aktiva

Yang dimaksud dengan aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lain atau sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun.

❖ Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul di masa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban di saat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi yang sudah lalu.

❖ Modal

Hak milik sisa dalam aktiva suatu badan usaha yang tersisa sesudah dikurangi utang. Dalam suatu badan usaha, modal sendiri adalah hak dari pemilik.

2. Laporan laba rugi

Adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Laporan laba rugi kadang disebut laporan penghasilan, dan juga merupakan tali penghubung dan neraca yang berurutan.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Disamping penyusunan neraca dan laporan laba rugi, pada akhir periode akuntansi biasanya disusun laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal perusahaan.

Adapun laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No. 27 (Revisi 1998) adalah sebagai berikut:

#### 1. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

#### 2. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non-anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

#### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

#### 4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Dalam sisa hasil usaha berjalan belum dibagi, manfaat ekonomi yang diperoleh anggota dari pembagian hasil usaha pada akhir tahun buku dapat dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi untuk anggota. Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu:

- a) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- b) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- c) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- d) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankannya.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat:

- a) Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:
  - Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
  - Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.

- Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.

b) Pengungkapan informasi lain meliputi:

- Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.
- Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
- Ikatan dan kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
- Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
- Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
- Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.
- Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
- Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
- Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.

- Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

## **II. 6 DEFINISI DAN ARTI PENTING ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Menurut James C. Van Horn (alih bahasa Heru S, 1986) definisi rasio keuangan adalah indek yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan (Kasmir, 2008) adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat ini, ada dua tipe evaluasi financial yang dapat memberi gambaran tentang bagaimana kondisi perusahaan saat ini (Bambang. R,1997) yaitu:

a) Analisis Trend

Adalah perkembangan rasio financial perusahaan dalam beberapa tahun yaitu perbandingan antara suatu rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Analisis ini sering disebut Analisis Historis.

b) Norma Industri

Adalah rasio-rasio yang dihasilkan dari beberapa perusahaan yang sejenis dapat dijadikan perbandingan bagi perusahaan yang bersangkutan, rasio ini disebut sebagai rasio industri.

## **II.7 TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

Salah satu metode dan teknik laporan keuangan yang dapat diklasifikasikan dalam 4 golongan berikut ini akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Rasio Likuiditas

Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dikenal dengan nama *analisis rasio likuiditas*. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *ilikuid*.

Menurut Kasmir (2008) untuk menilai keadaan tersebut ada 5 (lima) rasio yang akan digunakan sebagai alat untuk menganalisa yaitu:

### a. Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### b. Quick Ratio (QR)

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$



Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

c. Rasio Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

d. Rasio Perputaran Kas

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rasio ini merupakan alat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

e. Inventory to Net Working Capital

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Rasio ini merupakan alat untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai

dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Menurut Kasmir (2008) untuk menilai keadaan tersebut ada 5 (lima) rasio yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

## c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

$$LTDtER = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan maksud untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

## d. Times Interest Earned

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.

## e. Fixed Charge Coverage (FCC)

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

Fixed Charge Coverage merupakan rasio yang digunakan menyerupai rasio times interest earned. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

## 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan

atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Menurut Kasmir (2008) untuk menilai keadaan tersebut ada 2 (dua) rasio yang akan digunakan sebagai berikut:

- a. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

- b. Return on Total Assets (ROTA)

$$ROTA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan income dari pengelolaan asset.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Menurut Kasmir (2008) untuk menilai keadaan tersebut ada 6 (enam) rasio yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

b. Return On Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

c. Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

ROE atau Rentabilitas Modal Sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

d. ROI Dengan Pendekatan Du Pont

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

e. ROE Dengan Pendekatan Du Pont

$$ROE = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times \text{Pengganda ekuitas}$$

ROE dengan pendekatan Du Pont sama dengan ROE sebelumnya. Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

f. Laba Per Lembar SAham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

Rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **III.1 SEJARAH SINGKAT PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN**

PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN adalah kependekan dari Primer Koperasi Kepolisian Resor Sleman yang didirikan pada tanggal 19 Januari 1961, yang lokasinya berada di dalam area POLRES Sleman tepatnya di depan masjid POLRES Sleman. PRIMKOPPOL Resor Sleman merupakan sebuah badan hukum berbentuk koperasi yang beranggotakan POLRI aktif, PNS aktif Pensiunan PNS Wara kawuri, PHL yang berada dalam ruang lingkup POLRES Sleman yang terdaftar sebagai anggota. PRIMKOPPOL Resor Sleman telah berbadan hukum Nomor : 056/BH/XI/12-67 tanggal 2 Februari 1961, dengan perubahan No. 84/BH/BAD/KWK/12/VI/1996 tanggal 3 Juni 1996. Koperasi ini dibentuk dengan azas kekeluargaan dan gotong-royong yang bertujuan untuk memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Adapun tugas pokok PRIMKOPPOL Resor Sleman adalah menyelenggarakan segala usaha dan pekerjaan untuk membantu Kesatuan Polres Sleman dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Anggota POLRI dan PNS beserta keluarganya secara tertib dan berlanjut.

Koperasi ini bekerjasama dengan koperasi yang ada di lingkungan POLDA DIY yang bernama PUSKOPPOLDA DIY (Pusat Koperasi POLRI

POLDA DIY) serta INKOPPOL (Induk Koperasi POLRI) yang berjalan dengan baik. Permodalan koperasi ini terdiri dari:

- ❖ Simpanan Pokok
- ❖ Simpanan Wajib
- ❖ Simpanan Hari Tua
- ❖ Simpanan Gaji ke 13
- ❖ Simpanan Sukarelaan
- ❖ Cadangan
- ❖ Donasi INKOPPOL
- ❖ Pinjaman Simpanan Khusus PUSKOPPOLDA DIY
- ❖ Donasi dari Yayasan Bhakti Bayangkara POLRI

Akan tetapi pada dasarnya modal PRIMKOPPOL dititik beratkan pada kemampuan modal sendiri melalui pengumpulan simpanan dengan struktur sebagai berikut:

1) Modal Sendiri

Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan hari tua dan cadangan koperasi serta modal donasi, sampai akhir Desember tahun 2009 sebesar Rp 4.776.104.271,-.

2) Hutang Jangka Panjang

Hutang PUSKOPPOLDA DIY sampai akhir Desember tahun 2009 sebesar Rp 100.000.000,-



### 3) Inventaris

Inventaris/peralatan kantor dan gedung sampai akhir Desember tahun 2009 sebesar Rp 15.174.466,- sebagaimana daftar terlampir.

## **III.2 STRUKTUR ORGANISASI**

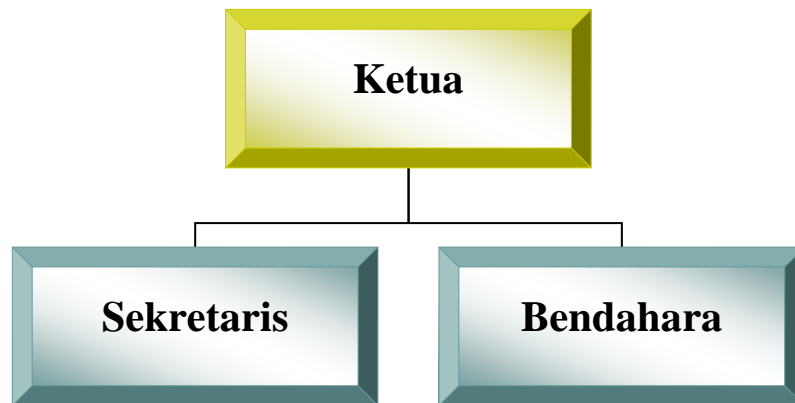
Struktur organisasi merupakan format untuk mengelola suatu organisasi serta mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi kerja, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dan pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja. Struktur organisasi koperasi biasanya digambarkan dalam bagan struktur organisasi sehingga terlihat dengan jalur-jalur wewenang, tanggungjawab dan untuk membedakan jabatan satu dengan yang lain. Sistem organisasi yang diterapkan pada PRIMKOPPOL Resor Sleman adalah sistem garis (lini), yaitu sistem organisasi yang mengatur bahwa setiap bawahan bertanggungjawab kepada atasannya menurut garis vertikal dan begitu juga apabila atasan mendelegasikan sebagian wewenang dan tugas kepada bawahannya. Bagan struktur organisasi PRIMKOPPOL Resor Sleman terdapat 2 versi. Versi yang pertama struktur organisasi secara umum, dapat dilihat pada gambar 3.1.

Adapun perbedaan struktur organisasi secara umum dan khusus adalah terletak pada wewenang tertinggi. Struktur organisasi secara umum wewenang tertinggi pada ketua, yang membawahi sekretaris dan bendahara. Sedangkan struktur organisasi secara khusus, wewenang tertinggi pada RAT yaitu Rapat Anggota Tahunan.

Gambar 3.1

**STRUKTUR ORGANISASI  
PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN**

Secara Umum



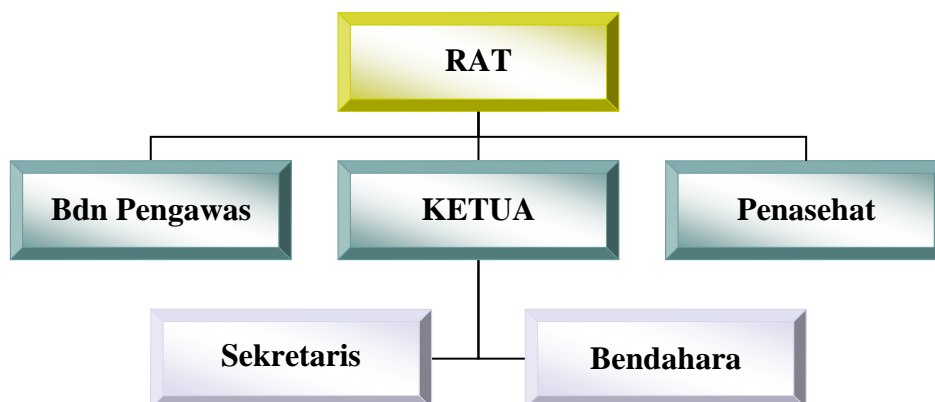
Sumber: Buku RAT tahun 2009

Struktur organisasi yang ke 2 secara khusus, dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2

**STRUKTUR ORGANISASI  
PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN**

Secara Khusus



Sumber: Buku RAT tahun 2009

Adapun wewenang dari organ-organ tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

RAT terjadi setiap tahun sekali, yaitu rapat yang dihadiri seluruh anggota koperasi untuk mengetahui perkembangan PRIMKOPPOL selama 1 tahun.

b. Badan Pengawas

Badan Pengawas Primkoppol Resor Sleman telah melaksanakan tugasnya mengadakan pemeriksaan setiap triwulan sekali maupun pemeriksaan akhir dan memberikan saran kepada pengurus agar pengurus dapat mengelola koperasi dengan baik.

c. Pelindung dan Penasehat

Pelindung dan Penasehat PRIMKOPPOL yang dijabat oleh Kapolres dan Waka Polres Sleman selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada pengurus sehingga pengurus dapat mengelola koperasi sesuai dengan Proja dan RAPB yang ditetapkan dalam RAT.

d. Pengurus

Kepengurusan PRIMKOPPOL terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa Staf. Dalam melaksanakan tugas, pengurus dan karyawan sesuai dengan *Job Discription* yang ada selalu berpedoman kepada Proja yang telah ditetapkan dalam RAT serta petunjuk dari atasan dalam kedinasan maupun Gerakan Koperasi serta saran dan masukan yang diberikan oleh badan pengawas dan anggota.

Untuk mengelola PRIMKOPPOL telah diberikan Job Discription bagi setiap pengurus/karyawan. Pengurus dan karyawan PRIMKOPPOL sebagian besar sudah mengikuti kursus/penataran bidang perkoperasian.

e. Keanggotaan

Setiap anggota POLRI dan PNS Polres Sleman untuk menjadi anggota PRIMKOPPOL Resor Sleman.

Sesuai dengan gambar 3.1 dan gambar 3.2 maka kepengurusan PRIMKOPPOL terdiri dari:

1. Pelindung: Kapolres Sleman  
Penasehat: Waka Polres Sleman
2. Badan Pengawas
  - Ketua BP: KOMPOL Drs Maryono
  - Sekretaris: Iptu Muryani
  - Anggota: Bripka Haryono
3. Susunan Pengurus
  - Ketua: Kopol Sunardi. A
  - Sekretaris (Pjs): Aiptu Suwarni
  - Bendahara: Pengtu Warmidi
  - Juru Buku: Dwi Hermiyanti/PNS
4. Staff Karyawan
  - Aiptu Suprantana
  - Mugiyono/PNS

- Haryanto/PN
- Syamsudin /PHL
- Suharjono/PNS

#### 5. Keanggotan

Anggota PRIMKOPPOL Resor Sleman terdiri dari:

• POLRI aktif:	2.146 orang
• PNS aktif:	49 orang
• Pensiunan PNS:	2 orang
• Purnawirawan / Wara Kawuri:	3 orang
• PHL:	4 orang
<b><i>Jumlah</i></b>	<b>2.201 orang</b>

### III. 3 BIDANG USAHA PRIMKOPPOL

Bidang usaha PRIMKOPPOL Resor Sleman terdiri dari 3 bidang yaitu:

#### 1. Unit Simpan Pinjam

Usaha ini diharapkan mampu membantu kesejahteraan kepada seluruh anggota dan keluarganya untuk dapat memenuhi kebutuhan seperti pembelian tanah, pembelian kendaraan, biaya sekolah serta modal usaha dan lain-lain.

#### 2. Unit Toserba

Toserba menyediakan barang-barang kelontong, sandang, kaporlap, elektronika, sepeda motor, peralatan kantor, serta barang-barang pesanan

anggota. Disamping itu PRIMKOPPOL juga menjual barang titipan dari rekanan dengan mendapatkan komisi.

### 3. Unit Foto Copy

Foto copy dibuka pada pukul 07.00 – 14.00 WIB untuk melayani anggota maupun masyarakat yang memerlukan, dengan mengoperasikan 2 unit mesin foto copy.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 DESKRIPSI DATA**

Pada bab ini penulis akan menyajikan analisis data. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis dalam bentuk angka-angka, sedangkan analisis kualitatif adalah penjelasan atau interpretasi hasil analisis kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan rasio yang diproyeksikan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada PRIMKOPPOL Resor Sleman antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

#### **4.2 ANALISIS DATA**

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data yaitu:

1. Analisis Rasio meliputi:

a) Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

Analisis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* selama periode penelitian.

b) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Analisa rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset ratio (Debt ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity ratio (LTDtER)*.

c) Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Analisis rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Total Assets (ROTA)*.

d) Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*.



## 2. Analisis Kinerja Keuangan

### 4.2.1 Perhitungan Rasio tahun 2007-2009

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1) *Current Ratio (CR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumusnya adalah:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$CR\ 2007 = \frac{4.332.514.654}{849.851.824}$$

$$= 5.098$$

Perhitungan *Current Ratio* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1  
Perhitungan *Current ratio* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

Keterangan	2007	2008	2009
Kas	23,689,592	6,126,801	46,629,979
Bank	37,448,907	37,448,907	37,448,907
Piutang Simpan Pinjam	3,400,628,300	4,215,236,900	4,686,812,900
Piutang Barang dagang	827,322,455	768,320,305	745,628,655
Persediaan Barang Dagang	43,425,400	45,380,700	46,852,650
<b>Total Current Asset</b>	<b>4,332,514,654</b>	<b>5,072,513,613</b>	<b>5,563,373,091</b>

Hutang Barang Dagang	59,652,145	64,811,995	42,388,095
Simpanan Suka Relat	691,558,500	654,808,500	396,808,500
Simpanan Hari Raya	-	-	0
Simpanan Gaji ke 13	236,000	234,000	233,000
Simpanan Gaji April '85	318,000	316,000	314,000
Dana Pendidikan	15,711,073	12,430,170	20,970,225
Dana Sosial	11,695,902	4,615,451	8,995,478
Dana Pemb Daerah Kerja	17,576,588	18,835,737	24,588,753
Dana Kesejahteraan Pengurus	774,886	803,983	754,038
Dana Kesejahteraan Karyawan	893,324	922,421	932,476
Cadangan Biaya RAT	26,434,450	31,434,450	56,434,450
Cadangan Bingkisan Lebaran	25,000,000	50,000,000	60,000,000
Jasa Anggota	956	8,316	6,087
Dana Resiko Kredit	-	-	3,862,013
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>849,851,824</b>	<b>839,221,023</b>	<b>616,287,115</b>
<b>Current Ratio (CR)</b>	<b>5.098</b>	<b>6.044</b>	<b>9.027</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>0.946</b>	<b>2.983</b>

Sumber: Data diolah, 2010

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 CR: 5.098 artinya setiap utang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar 5.98. Tahun 2008 CR; 6.044 terjadi peningkatan CR sebesar Rp 0.946,- dari tahun 2007. Hal ini dikarenakan peningkatan *Current Assets* lebih besar dibandingkan peningkatan total *Current Liabilities*. *Current Assets* mengalami peningkatan sebesar Rp 739.998.959,- sedangkan total *Current Liabilities*

mangalami penurunan sebesar Rp 10.630.801,-. Pada tahun 2009 CR: 9.027 terjadi peningkatan CR sebesar Rp 2.983,- dari tahun 2008. Hal ini dikarenakan peningkatan *Current Assets* sebesar Rp 490.859.478,- dan penurunan *Current Liabilities* yang cukup signifikan sebesar Rp 222.933.908,-.

## 2) *Quick Ratio (QR)*

Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Rumusnya adalah:

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$QR\ 2007 = \frac{4.289.089.254 - 43.425.400}{849.851.824}$$

$$= 5$$

Perhitungan *Quick Ratio* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2  
Perhitungan *Quick Ratio* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

Keterangan	2007	2008	2009
Kas	23,689,592	6,126,801	46,629,979
Bank	37,448,907	37,448,907	37,448,907
Piutang Simpan Pinjam	3,400,628,300	4,215,236,900	4,686,812,900
Piutang Barang dagang	827,322,455	768,320,305	745,628,655

<b>Total Current Asset</b>	<b>4,289,089,254</b>	<b>5,027,132,913</b>	<b>5,516,520,441</b>
Persediaan Barang Dagang	43,425,400	45,380,700	46,852,650
<b>Total Inventory</b>	<b>43,425,400</b>	<b>45,380,700</b>	<b>46,852,650</b>
a			
Hutang Barang Dagang	59,652,145	64,811,995	42,388,095
b			
Simpanan Suka Rela	691,558,500	654,808,500	396,808,500
Simpanan Hari Raya	-	-	-
Simpanan Gaji ke 13	236,000	234,000	233,000
Simpanan Gaji April '85	318,000	316,000	314,000
Dana Pendidikan	15,711,073	12,430,170	20,970,225
Dana Sosial	11,695,902	4,615,451	8,995,478
Dana Pemb Daerah Kerja	17,576,588	18,835,737	24,588,753
Dana Kesejahteraan Pengurus	774,886	803,983	754,038
Dana Kesejahteraan Karyawan	893,324	922,421	932,476
Cadangan Biaya RAT	26,434,450	31,434,450	56,434,450
Cadangan Bingkisan Lebaran	25,000,000	50,000,000	60,000,000
Jasa Anggota	956	8,316	6,087
Dana Kredit resiko	-	-	3,862,013
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>849,851,824</b>	<b>839,221,023</b>	<b>616,287,115</b>
<b>Current Asset-Inventory</b>	<b>4,245,663,854</b>	<b>4,981,752,213</b>	<b>5,469,667,791</b>
<b>Quick Ratio (QR)</b>	<b>5.00</b>	<b>5.94</b>	<b>8.88</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>0.94</b>	<b>2.94</b>

Sumber: Data diolah, 2010

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 QR: 5.00 atau 500% artinya setiap periode simpanan sebesar Rp 1,00 dijamin oleh current asset sebesar Rp 5,00. Tahun 2008 QR: 5.94 atau 594% terjadi peningkatan QR sebesar Rp 0,94 dari tahun

2007. Hal ini dikarenakan peningkatan *Current Asset* lebih besar dibandingkan peningkatan total *Inventory*. *Current Asset* mengalami peningkatan sebesar Rp 4.289.089.254,- sedangkan total *Inventory* mengalami peningkatan sebesar Rp 1.955.300,-. Tahun 2009 QR: 8,88 terjadi kenaikan QR yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena penurunan total *Current Liabilitas* sebesar Rp 222.933.908,-.

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to asset ratio 2007} &= \frac{4.499.457.234}{1.298.330.324} \\ &= 0.29 \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3  
Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Kas	23,689,592	6,126,801	46,629,979
Bank	37,448,907	37,448,907	37,448,907
Piutang Simpan Pinjam	3,400,628,300	4,215,236,900	4,686,812,900
Piutang Barang dagang	827,322,455	768,320,305	745,628,655
Persediaan Barang Dagang	43,425,400	45,380,700	46,852,650
Simpanan Pokok diPuskoppolda	50,000	50,000	50,000
Simpanan Wajib diPuskoppolda	2,855,000	330,000	3,930,000
Simpanan Khusus diPuskoppolda	158,341,000	182,288,500	203,496,500
Bangunan Gedung-Akm Penys	3,668,080	3,301,273	2,934,466
Peralatan Kantor-Akm Penys	428,500	5,316,500	4,240,000
Mesin Foto Copy-Akm Penys	1,600,000	1,300,000	8,000,000
Pesawat Telp-Akm Penys	-	-	-
Peralatan Wartel-Akm Penys	-	-	-
<b>Total Asset</b>	<b>4,499,457,234</b>	<b>5,265,099,886</b>	<b>5,786,024,057</b>
Hutang Barang Dagang	59,652,145	64,811,995	42,388,095
Simpanan Suka Rela	691,558,500	654,808,500	396,808,500
Simpanan Hari Raya	-	-	0
Simpanan Gaji ke 13	236,000	234,000	233,000
Simpanan Gaji April '85	318,000	316,000	314,000
Dana Pendidikan	15,711,073	12,430,170	20,970,225
Dana Sosial	11,695,902	4,615,451	8,995,478
Dana Pemb Daerah Kerja	17,576,588	18,835,737	2 4,588,753
Dana Kesejahteraan Pengurus	774,886	803,983	754,038
Dana Kesejahteraan Karyawan	893,324	922,421	932,476

Cadangan Biaya RAT	26,434,450	31,434,450	56,434,450
Cadangan Bingkisan Lebaran	25,000,000	50,000,000	60,000,000
Jasa Anggota	956	8,316	6,087
Dana Resiko Kredit	-	-	3,862,013
Hutang Pihak ke 3	290,000,000	-	-
Hutang di Puskoppolda DIY	-	375,000,000	100,000,000
Simpanan Khusus Anggota	158,478,500	182,197,600	203,647,100
<b>Total Debt</b>	<b>1,298,330,324</b>	<b>1,396,418,623</b>	<b>919,934,215</b>
<b>Debt to Asset Ratio</b>	<b>0.29</b>	<b>0.27</b>	<b>0.16</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>-0.02</b>	<b>-0.11</b>

Sumber: Data diolah, 2010

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 29% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang tahun 2007. Artinya, bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 29,- dibiayai dengan utang dan Rp 71,00 disediakan oleh pemegang saham. Tahun 2008 Debt to Asset Ratio: 0.27 atau 27% mengalami penurunan sebesar 0.02 atau 2%. Hal ini dikarenakan peningkatan *total assets* sebesar Rp 765.642.652,- dan penurunan *total debt* sebesar Rp 98.088.299,. Tahun 2009 *Debt to Asset Ratio*: 0.16 atau 16% mengalami penurunan sebesar 11%. Hal ini dikarenakan penurunan *total debt* yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp 476.484.408,-. Artinya bahwa setiap Rp 100,- pendanaan perusahaan, Rp 16,- dibiayai dengan utang dan Rp 84,- disediakan oleh pemegang saham.

## 2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio 2007} &= \frac{1.298.330.324}{3.203.526.910} \\ &= 0.41 \end{aligned}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4  
Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Hutang Barang Dagang	59,652,145	64,811,995	42,388,095
Simpanan Suka Rela	691,558,500	654,808,500	396,808,500
Simpanan Hari Raya	-	-	0
Simpanan Gaji ke 13	236,000	234,000	233,000
Simpanan Gaji April '85	318,000	316,000	314,000
Dana Pendidikan	15,711,073	12,430,170	20,970,225
Dana Sosial	11,695,902	4,615,451	8,995,478
Dana Pemb Daerah Kerja	17,576,588	18,835,737	24,588,753
Dana Kesejahteraan Pengurus	774,886	803,983	754,038
Dana Kesejahteraan Karyawan	893,324	922,421	932,476



Cadangan Biaya RAT	26,434,450	31,434,450	56,434,450
Cadangan Bingkisan Lebaran	25,000,000	50,000,000	60,000,000
Jasa Anggota	956	8,316	6,087
Hutang Pihak ke 3	290,000,000	-	0
Dana Resiko Kredit	-	-	3,862,013
Hutang di Puskoppolda DIY	-	375,000,000	100,000,000
Simpanan Khusus Anggota	158,478,500	182,197,600	203,647,100
<b>Total Debt</b>	<b>1,298,330,324</b>	<b>1,396,418,623</b>	<b>919,934,215</b>
Simpanan Pokok	21,990,000	22,230,000	22,010,000
Simpanan Wajib	2,885,763,000	3,523,950,000	4,548,244,000
Simpanan Hari Tua	78,520,000	78,070,000	0
Cadangan Koperasi	155,171,967	160,730,161	199,350,271
Modal donasi dai Inkoppol	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Dana Pembinaan dari Mabes	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Pembinaan dari YBB Pusat	1,500,000	1,500,000	1,500,000
SHU Per Desember	55,581,943	80,201,102	89,985,571
<b>Total Equity</b>	<b>3,203,526,910</b>	<b>3,871,681,263</b>	<b>4,866,089,842</b>
<b>Debt To Equity Ratio</b>	<b>0.41</b>	<b>0.36</b>	<b>0.19</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>-0.05</b>	<b>-0.17</b>

Sumber: Data diolah, 2010

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 *Debt to Equity Ratio*: 0.41 atau 41%, artinya setiap Rp 1,- dana kegiatan koperasi dibiayai oleh utang sebesar Rp 41,-. Tahun 2008 *Debt to Equity Ratio*: 0.36 atau 36%. Terjadi penurunan sebesar 0.05 atau 5%. Hal ini dikarenakan penurunan total debt sebesar Rp 98.088.299,-. Tahun 2009 *Debt to Equity Ratio*: 0.19 atau 19%.

Mengalami penurunan sebesar 17%. Hal ini dikarenakan peningkatan total *equity* sebesar Rp 994.408.579,-.

### 3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan maksud untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Rumusnya adalah:

$$LTDtER = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

$$\begin{aligned} LTDtER \text{ 2007} &= \frac{290.000.000}{3.203.526.910} \\ &= 0.09 \end{aligned}$$

Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5  
Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Hutang pihak ke 3	290,000,000	-	0
Hutang di Puskoppolda DIY	-	375,000,000	100,000,000
<b>Total Hutang jk panjang</b>	<b>290,000,000</b>	<b>375,000,000</b>	<b>100,000,000</b>
Simpanan Pokok	21,990,000	22,230,000	22,010,000
Simpanan Wajib	2,885,763,000	3,523,950,000	4,548,244,000
Simpanan Hari Tua	78,520,000	78,070,000	0

Cadangan Koperasi	155,171,967	160,730,161	199,350,271
Modal donasi dai Inkoppol	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Dana Pembinaan dari Mabes	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Pembinaan dari YBB Pusat	1,500,000	1,500,000	1,500,000
SHU Per Desember	55,581,943	80,201,102	89,985,571
<b>Total Equity</b>	<b>3,203,526,910</b>	<b>3,871,681,263</b>	<b>4,866,089,842</b>
<b>LTDtER</b>	<b>0.09</b>	<b>0.10</b>	<b>0.02</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>0.01</b>	<b>-0.08</b>

Sumber: Data diolah, 2010.

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 LTDtER: 0.09 atau 9%, artinya setiap Rp 1,- modal sendiri dijadikan jaminan utang jangka panjang sebesar Rp 9,-. Tahun 2008 LTDtER: 0.10 atau 10%. Terjadi peningkatan sebesar 0.01 atau 1%. Hal ini dikarenakan peningkatan total *Equity* sebesar Rp 668.154.353,-. Tahun 2009 LTDtER: 0.02 atau 2%. Mengalami penurunan sebesar 8%. Hal ini dikarenakan penurunan hutang jangka panjang sebesar Rp 275.000.000,-.

#### c. Rasio Rentabilitas

##### 1) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

Rumusnya adalah:

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{NPM}_{2007} &= \frac{55.581.943}{3.147.944.967} \times 100\% \\ &= 177\% \end{aligned}$$

Perhitungan *Net Profit Margin* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6  
Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

Keterangan	2007	2008	2009
SHU	55,581,943	80,201,102	89,985,571
Operating income/modal	3,147,944,967	3,791,480,161	4,776,104,271
<b><i>NPM</i></b>	<b>1.77</b>	<b>2.12</b>	<b>1.88</b>
<b><i>Peningkatan/Penurunan</i></b>		<b>0.35</b>	<b>-0.24</b>

*Sumber: Data diolah, 2010.*

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 NPM: 1.77 atau 177%, artinya setiap Rp 1,- SHU yang diperoleh koperasi dapat digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam *Net Profit Margin* sebesar Rp 177,-. Tahun 2008 NPM: 2.12 atau 212%. Terjadi peningkatan sebesar 0.35 atau 35%. Hal ini dikarenakan peningkatan *operating income* sebesar Rp 643.535.194,-. Tahun 2009 NPM: 1.88 atau 188%. Mengalami penurunan sebesar 0.24 atau 24%. Hal ini dikarenakan peningkatan *operating income* sebesar Rp 984.624.110,- serta peningkatan SHU sebesar Rp 9.784.469,-.

## 2) Return on Total Assets (ROTA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan *asset*.

Rumusnya adalah:

$$\text{ROTA} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{ROTA 2007} = \frac{3.147.944.967}{4.499.457.234} \times 100\%$$

$$=70\%$$

Perhitungan *Return On Total Assets* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7  
Perhitungan *Return On Total Assets* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

Keterangan	2007	2008	2009
Operating Income	3,147,944,967	3,791,480,161	4,776,104,271
<b>Total Operating Income</b>	<b>3,147,944,967</b>	<b>3,791,480,161</b>	<b>4,776,104,271</b>
Kas	23,689,592	6,126,801	46,629,979
Bank	37,448,907	37,448,907	37,448,907
Piutang Simpan Pinjam	3,400,628,300	4,215,236,900	4,686,812,900
Piutang Barang dagang	827,322,455	768,320,305	745,628,655
Persediaan Barang Dagang	43,425,400	45,380,700	46,852,650
Simpanan Pokok di Puskoppolda	50,000	50,000	50,000
Simpanan Wajib di Puskoppolda	2,855,000	330,000	3,930,000
Simpanan Khusus di Puskoppolda	158,341,000	182,288,500	203,496,500
Bangunan Gedung-Akm Penys	3,668,080	3,301,273	2,934,466

Peralatan Kantor-Akm Penys	428,500	5,316,500	4,240,000
Mesin Foto Copy-Akm Penys	1,600,000	1,300,000	8,000,000
Pesawat Telp-Akm Penys	-	-	-
Peralatan Wartel-Akm Penys	-	-	-
<b>Total Assets</b>	<b>4,499,457,234</b>	<b>5,265,099,886</b>	<b>5,786,024,057</b>
<b>Return on Total Assets</b>	<b>0.70</b>	<b>0.72</b>	<b>0.83</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>0.02</b>	<b>0.11</b>

Sumber: Data diolah, 2010

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 *Return on Total Assets*: 0.70 atau 70%, artinya setiap Rp 1,- *income* diperoleh dari hasil pengelolaan *asset* sebesar Rp 70,-. Tahun 2008 *Return on Total Assets*: 0.72 atau 72%. Terjadi kenaikan yang tidak terlalu besar. Tahun 2009 *Return on Total Assets*: 0.83 atau 83%. Mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 11%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan *Operating Income* sebesar Rp 984.624.110,-.

#### d. Rasio Profitabilitas

##### 1) Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

Rumusny adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Profit Margin 2007} = \frac{968.341.700 - 862.340.240}{968.341.700}$$

$$= 0.11$$

Perhitungan *Profit Margin* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8  
Perhitungan *Profit Margin* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Penjualan Bersih	968,341,700	772,125,400	868,993,000
HPP	862,340,240	674,923,832	776,801,969
<b>Laba</b>	<b>106,001,460</b>	<b>97,201,568</b>	<b>92,191,031</b>
Sales	968,341,700	772,125,400	868,993,000
<i>Profit Margin</i>	<b>0.11</b>	<b>0.13</b>	<b>0.11</b>
<i>Peningkatan/Penurunan</i>		<b>0.02</b>	<b>-0.02</b>

*Sumber: Data diolah, 2010.*

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 *Profit Margin*: 0.11, artinya setiap Rp 1,- penjualan bersih diperoleh *Profit Margin* sebesar Rp 11,-. Tahun 2008 *Profit Margin*: 0.13. Terjadi kenaikan yang tidak terlalu besar. Tahun 2009 *Profit Margin*: 0.11. Mengalami penurunan yang tidak terlalu besar karena kenaikan *sales* sebesar Rp 96.867.600,-.

## 2) *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

Rumusny adalah:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$ROI\ 2007 = \frac{106.001.460}{4.499.457.234}$$

$$= 0.024$$

Perhitungan *Return On Investment (ROI)* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9  
Perhitungan *Return On Investment* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

Keterangan	2007	2008	2009
Penjualan bersih	968,341,700	772,125,400	868,993,000
HPP	862,340,240	674,923,832	776,801,969
<b>Laba</b>	<b>106,001,460</b>	<b>97,201,568</b>	<b>92,191,031</b>
Kas	23,689,592	6,126,801	46,629,979
Bank	37,448,907	37,448,907	37,448,907
Piutang Simpan Pinjam	3,400,628,300	4,215,236,900	4,686,812,900
Piutang Barang dagang	827,322,455	768,320,305	745,628,655
Persediaan Barang Dagang	43,425,400	45,380,700	46,852,650
Simpanan Pokok di Puskoppolda	50,000	50,000	50,000
Simpanan Wajib di Puskoppolda	2,855,000	330,000	3,930,000
Simpanan Khusus di Puskoppolda	158,341,000	182,288,500	203,496,500
Bangunan Gedung-Akm Penys	3,668,080	3,301,273	2,934,466
Peralatan Kantor-Akm Penys	428,500	5,316,500	4,240,000
Mesin Foto Copy-Akm Penys	1,600,000	1,300,000	8,000,000
Pesawat Telp-Akm Penys	-	-	-
Peralatan Wartel-Akm Penys	-	-	-



<i>Total Assets</i>	<b>4,499,457,234</b>	<b>5,265,099,886</b>	<b>5,786,024,057</b>
<i>ROI</i>	<b>0.024</b>	<b>0.018</b>	<b>0.016</b>
<i>Peningkatan/Penurunan</i>		<b>-0.006</b>	<b>-0.002</b>

Sumber: Data diolah, 2010.

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 *Return On Investment*: 0.024, artinya tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 2.4%. Tahun 2008 *Return On Investment*: 0.018. Terjadi penurunan sebesar 0.006, hal ini dikarenakan kenaikan total assets sebesar Rp 765.642.652,-. Tahun 2009 *Return On Investment*: 0.016. Mengalami penurunan sebesar 0.002 karena laba di tahun 2009 menurun sebesar Rp 5.010.537,-.

### 3) *Return On Equity (ROE)*

ROE atau Rentabilitas Modal Sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

Rumusnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$ROE\ 2007 = \frac{106.001.460}{3.203.526.910}$$

$$= 0.033$$

Perhitungan *Return On Equity (ROE)* untuk tahun-tahun berikutnya ditunjukkan di dalam tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10  
Perhitungan *Return On Equity* Tahun 2007-2009  
PRIMKOPPOL Resor Sleman  
(dalam rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Penjualan bersih	968,341,700	772,125,400	868,993,000
HPP	862,340,240	674,923,832	776,801,969
<b>Laba</b>	<b>106,001,460</b>	<b>97,201,568</b>	<b>92,191,031</b>
Simpanan Pokok	21,990,000	22,230,000	22,010,000
Simpanan Wajib	2,885,763,000	3,523,950,000	4,548,244,000
Simpanan Hari Tua	78,520,000	78,070,000	0
Cadangan Koperasi	155,171,967	160,730,161	199,350,271
Modal donasi dai Inkoppel	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Dana Pembinaan dari Mabes	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Dana Pembinaan dari YBB Pusat	1,500,000	1,500,000	1,500,000
SHU Per Desember	55,581,943	80,201,102	89,985,571
<b>Total Equity</b>	<b>3,203,526,910</b>	<b>3,871,681,263</b>	<b>4,866,089,842</b>
<b>ROE</b>	<b>0.033</b>	<b>0.025</b>	<b>0.019</b>
<b>Peningkatan/Penurunan</b>		<b>-0.008</b>	<b>-0.006</b>

Sumber: Data diolah, 2010.

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2007 *Return On Equity*: 0.033 atau 3.3%. Tahun 2008 *Return On Equity* :0.025 atau 2.5%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 0.008. Tahun 2009 *Return On Equity*: 0.019 atau 1.9%. Mengalami penurunan sebesar 0.006. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return On Equity* seiring dengan menurunnya *Return On Investment*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan pada PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN periode 2007-2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	2007	2008	2009
1	Current Ratio	5.098	6.044	9.027
2	Quick Ratio	5	5.94	8.88

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN, untuk *Current Ratio* menunjukkan tahun 2009 merupakan hasil yang terbaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 9.027. Hal ini dapat dikatakan yang terbaik karena rasio lancar tinggi sehingga dapat dikatakan modal perusahaan cukup untuk membayar utang. Sedangkan *Quick Ratio* menunjukkan tahun 2009 merupakan hasil yang terbaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 8.88. Artinya perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar.

## 2. Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	2007	2008	2009
1	Debt to Asset Ratio	0.29	0.27	0.16
2	Debt to Equity Ratio	0.41	0.36	0.19
3	Long Term Debt to Equity Ratio	0.09	0.10	0.02

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN, *Debt to Asset Ratio* tahun 2009 menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 0.16 atau 16%. Di mana aktiva perusahaan didanai utang (modal pinjaman) sebesar 16%. Artinya pendanaan dengan utang semakin rendah, maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena perusahaan mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Untuk *Debt to Equity Ratio* hasil yang terbaik yaitu tahun 2009 sebesar 0.19 atau 19%. Artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 19%. Dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2009 menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 0.02. Di mana utang jangka panjangnya menurun dari 0.10 menjadi 0.02.

### 3. Rasio Rentabilitas

No	Jenis Rasio	2007	2008	2009
1	Net Profit Margin	1.77	2.12	1.88
2	Return on Total Assets	0.70	0.72	0.83

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN, *Net Profit Margin* tahun 2008 menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebesar 2.12. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* tahun 2008 tinggi, dari kegiatan operasi pokoknya. Sedangkan *Return on Total Asset* tahun 2009 menunjukkan hasil yang terbaik dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 0.83. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen tahun 2009 sebesar 0.83 dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan *asset*.

### 4. Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	2007	2008	2009
1	Profit Margin	0.11	0.13	0.11
2	Return On Investment	0.024	0.018	0.016
3	Return On Equity	0.033	0.025	0.019

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN, Profit Margin tahun 2008 menunjukkan hasil yang terbaik dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebesar 0.13 atau 13%. Hal ini dapat dikatakan bahwa biaya-biayanya relatif rendah. Kondisi profit margin perusahaan cukup memprihatinkan karena di tahun 2009 turun 0.02 atau 2% menjadi 0.11 atau

11%. Artinya harga barang-barang perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biaya relatif tinggi. Untuk Return On Investment hasil yang terbaik ada di tahun 2007 yaitu sebesar 0.024. Artinya semakin besar rasio ini semakin baik, menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan Return On Equity hasil yang terbaik pada tahun 2007 yaitu sebesar 0.033. Hal ini menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat, karena efisiensi penggunaan modal sendiri pada tahun 2007 semakin tinggi.

## **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif pendek yaitu 3 tahun (2007-2009) sehingga memungkinkan ketidakakuratan dalam mengetahui kenaikan dan penurunan kondisi keuangan PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN.
2. Jumlah rasio yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, sehingga kemungkinan proyeksi laporan keuangan kurang spesifik.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas saran-saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya tahun yang digunakan lebih lama untuk mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan kondisi keuangan setiap periode lebih akurat.
2. Sebaiknya penelitian menggunakan rasio yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang spesifik.
3. Sebaiknya PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN menerapkan perencanaan strategi untuk mengetahui tingkat kinerja koperasi tiap periode, sehingga PRIMKOPPOL RESOR SLEMAN dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi*, Buku Kedua, Salemba Empat, Jakarta
- Iwanketch's Blog, April 2008, *Pengertian Tentang Koperasi*.
- Kasmir, 2008, *Analisa Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh N. Hanafi dan Abdul Halim, 1996, *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menurut Keputusan No. 129/Kep/M.UKM/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.  
<http://www.depkop.go.id>
- Munawir, S, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Pemerintah republic Indonesia (RI), *Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU No. 25 Th.1992)*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Purwandari Santosa, 2004, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pegawai Republik Indonesia "KPS" Klaten*, Jurnalskripsi.com.
- Van Horn, James, 1986, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan (Alih bahasa Heru Sutejo), Salemba Empat.



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA  
PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN  
PERIODE 2007-2009**

**Disusun Oleh:**

**ANIS DIAN FITRIANA**  
**09062018**

**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi di Yogyakarta  
tanggal 10 Desember 2010**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis**

**(Tutut Dewi Astuti, SE. M.Si)**

**(Drs. Raswan Udjang M.Si)**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI POLRI (PRIMKOPPOL) RESOR SLEMAN PERIODE 2007-2009”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan kepada:

1. Dr. Alimatus Sahrah, M.Si, selaku Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Raswan Udjang M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Ibu Tutut Dewi Astuti, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan dan masukkan dalam penusunan skripsi ini.
4. Bapak Hasim As'ari, SE. MM dan Bapak Mushawir, SE selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukkan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Bapak Suhardi selaku Ketua PRIMKOPPOL yang telah memberi izin dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Mami dan Papi, Suamiku, Anakku (BYAN) serta keluarga besarku terima kasih atas dukungan dan do'anya.
7. Temen-temen seperjuangan Mba Andar, Sani, Pak Nash, Mas Adi terima kasih atas do'a dan dukungannya. Tetap semangat dan Maju Terus Pantang Mundur.

8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2011

Penulis

Anis Dian Fitriana

# LAMPIRAN